

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model pengembangan (*research development*) ADDIE, yang meliputi tahap (1) *Analysis* (analisis); (2) *Design* (perancangan); (3) *Development* (pengembangan); (4) *Implementation* (implementasi); (5) *Evaluation* (evaluasi). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media komik pada materi perbandingan untuk siswa kelas VII SMP.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 1 Prambon. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Prambon.

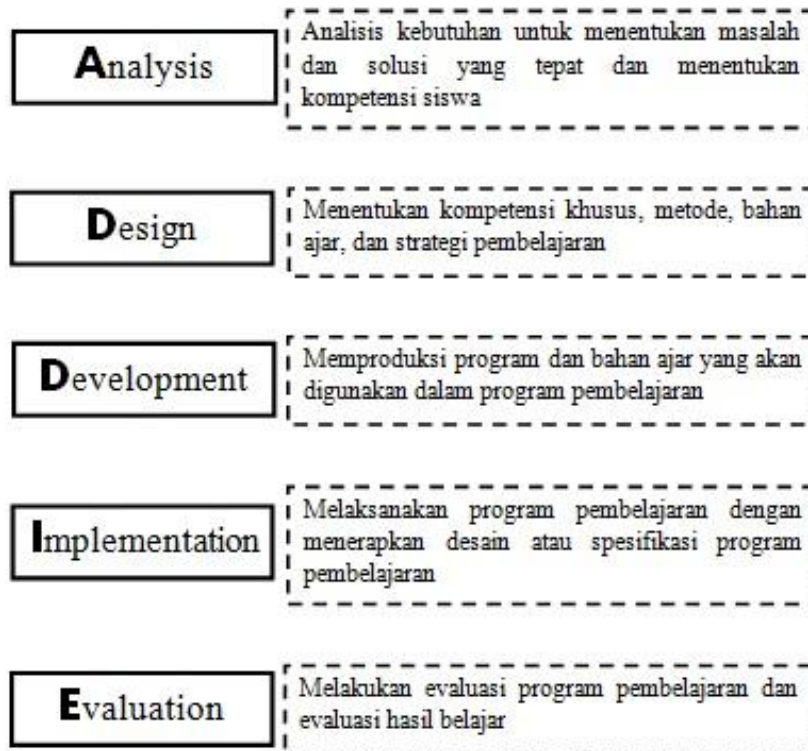
2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah pengembangan media komik materi perbandingan pada siswa kelas VII SMPN 1 Prambon.

D. Desain Penelitian

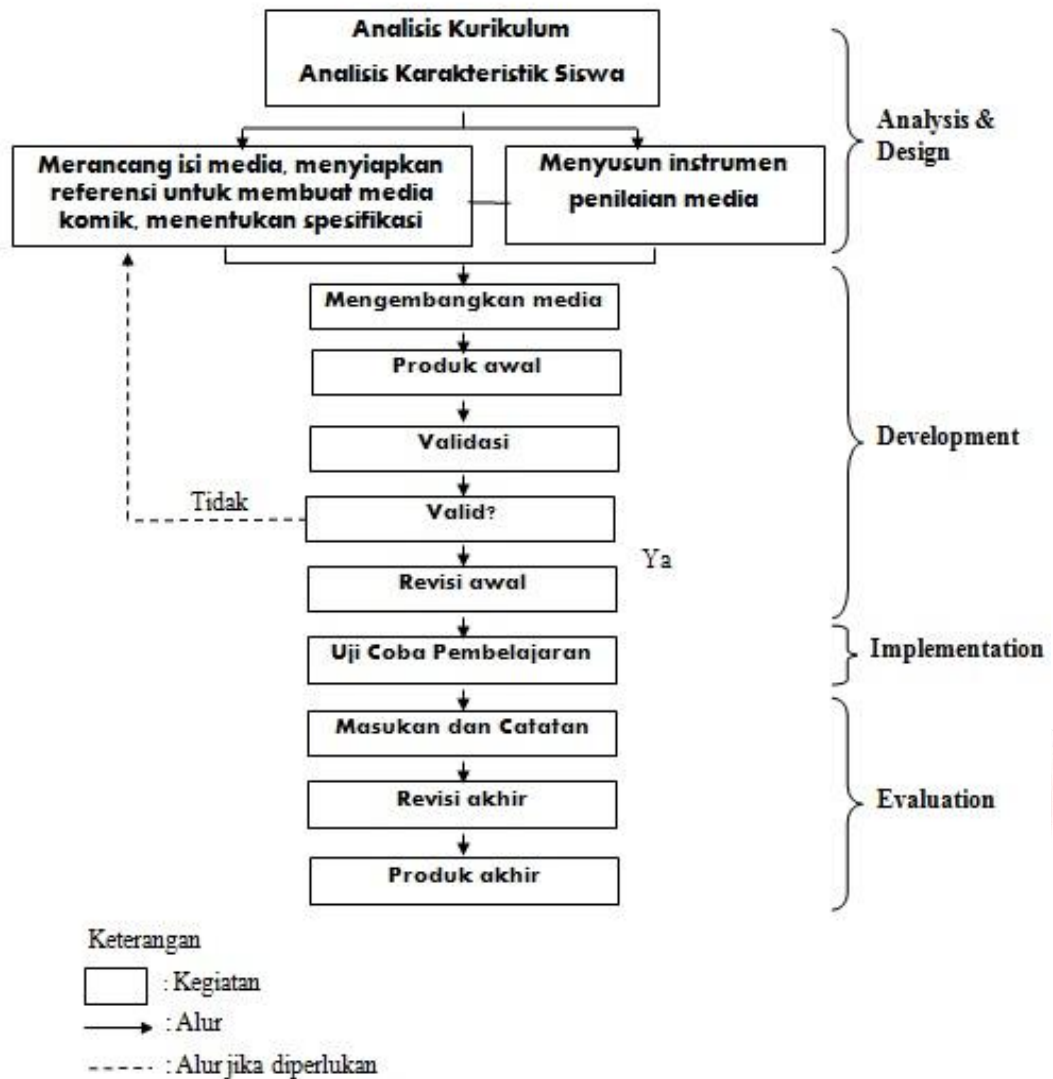
Desain penelitian pada pengembangan media komik ini adalah dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi: (1) *Analysis* (Analisis), (2) *Design* (Perancangan), (3)

Development (Pengembangan), (4) Implementation (Implementasi), (5) Evaluation (Evaluasi).



Gambar 3.1. Model Pengembangan ADDIE

Adapun alur pengembangan dalam mengembangkan media komik materi perbandingan untuk siswa kelas VII SMP adalah sebagai berikut.



E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pendukung berupa lembar validasi penilaian media, lembar angket respon siswa dan tes hasil belajar. Tahapan yang dilakukan untuk mengembangkan Instrumen adalah sebagai berikut:

1. Lembar Validasi Penilaian Media

Lembar validasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang penilaian validator terhadap kevalidan media pembelajaran yang telah dihasilkan oleh peneliti. Sehingga dapat menjadi pedoman untuk melakukan revisi.

Lembar validasi yang dikembangkan pada penelitian ini terdiri dari lembar validasi materi, lembar validasi media komik dan lembar validasi bahasa. Lembar validasi berupa angket yang dilengkapi dengan deskripsi butir yang merupakan penjelasan dari setiap butir penilaian sehingga dapat dengan tepat memberikan penilaian. Angket penilaian media berbentuk *check list* dengan menggunakan skala bertingkat yang terdiri dari 5 kategori, yaitu skor 5 (sangat valid), skor 4 (valid), skor 3 (cukup valid), skor 2 (kurang valid) dan skor 1 (tidak valid).

2. Lembar Angket Respon Siswa

Lembar angket respon siswa digunakan untuk mengumpulkan data tentang respon/tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media komik. Siswa diminta mengisi angket tersebut sesuai dengan apa yang mereka dapatkan setelah melakukan pembelajaran dengan media komik tersebut. Angket yang dikembangkan berbentuk *check list* dengan menggunakan *skala likert* yang terdiri dari dua kategori yaitu Ya dan Tidak.

3. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media komik. Tes hasil belajar berisi pertanyaan mengenai materi yang ada pada komik, soal yang diberikan sebanyak 4 butir dan berbentuk esai.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang mendukung peneliti untuk mendapatkan data hasil pengembangan media komik materi perbandingan yang ditinjau dari aspek kevalidan, keefektifan dan kepraktisan. Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Validasi Penilaian Media

Data yang dikumpulkan adalah data tentang kevalidan media berupa pernyataan para ahli mengenai aspek yang terdapat dalam media komik. Teknik yang dilakukan yaitu dengan memberikan media komik yang telah dikembangkan, validator menuliskan penilaian terhadap media dengan memberikan skor 1-5 pada lembar instrumen yang tersedia sesuai dengan skala penilaian yang telah ditentukan untuk setiap aspek penilaian yaitu skor 5 (sangat valid), skor 4 (valid), skor 3 (cukup valid), skor 2 (kurang valid) dan skor 1 (tidak valid).

2. Data kepraktisan Media

Data yang digunakan untuk mengukur kepraktisan media adalah Data hasil angket respon siswa, yang ditinjau dari respon positif siswa. Angket respon siswa berisi pernyataan-pernyataan mewakili respon siswa setelah menggunakan media ajar yang dikembangkan. Angket yang dikembangkan berbentuk *check list* dengan menggunakan *skala likert* yang terdiri dari dua kategori yaitu Ya dan Tidak .

3. Data keefektifan media

Data keefektifan media diperoleh dari data hasil belajar siswa yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Data dari hasil tes tersebut digunakan

untuk menganalisis kualitas media terhadap aktivitas belajar siswa. Data tersebut juga digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah belajar dengan menggunakan media ajar yang dikembangkan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis secara deskriptif. Data diklarifikasi menjadi data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata. Selanjutnya, hasil analisis data akan digunakan untuk menilai kualitas media yang ditinjau dari aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.

A. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa angket penilaian media, tes hasil belajar (*post test*) dan angket respon siswa. Berikut langkah-langkah untuk menganalisis data.

1. Angket penilaian media

- a. Menghitung skor rata-rata per kriteria dari validator dengan menggunakan acuan berikut.

$$K_i = \frac{\sum_{h=1}^n V_{hi}}{n}$$

Keterangan :

K_i : skor rata-rata per kriteria

V_{hi} : skor hasil penilaian validator ke- h untuk kriteria ke- i

n : banyaknya validator

- b. Menghitung skor rata-rata untuk tiap aspek dengan menggunakan acuan berikut.

$$A_i = \frac{\sum_{j=1}^n K_{ij}}{n}$$

Keterangan :

A_i : skor rata-rata per aspek

K_{ij} : rata-rata aspek ke- i dan kriteria ke- j

n : banyaknya kriteria dalam aspek ke- i

- c. Menghitung rata-rata total validitas semua aspek dengan menggunakan acuan berikut.

$$RTV = \frac{\sum_{i=1}^n A_i}{n}$$

Keterangan :

RTV : rata-rata total validitas media pembelajaran

A_i : rata-rata per aspek ke- i

n : banyak aspek

- d. Kategori kevalidan media pembelajaran ditentukan dengan mencocokkan rata-rata total dengan kriteria kevalidan menurut Khabibah (2006), yaitu:

Tabel 3.1. Kriteria Validitas Modul yang dikembangkan

$4 \leq RTV \leq 5$	Sangat Valid
$3 \leq RTV \leq 4$	Valid
$2 \leq RTV \leq 3$	Kurang Valid
$1 \leq RTV \leq 2$	Tidak Valid

Media pembelajaran dikatakan valid apabila rata-rata total validitas media pembelajaran berada pada kategori sangat valid atau valid.

2. Angket respon siswa

Angket respon siswa terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*).

Tabel 3.2. Pedoman Penskoran Angket Respon Siswa

Kategori jawaban Siswa	Nilai untuk butir	
	Favorable	Unfavorable
Ya	1	0
Tidak	0	1

(diadaptasi dari Riduwan, 2010)

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan efektif jika perolehan respon siswa termasuk kategori positif. Data hasil respons siswa terhadap pembelajaran dianalisis dengan menggunakan presentase respons positif siswa untuk setiap pernyataan dibagi dengan jumlah seluruh siswa kemudian dikali 100% atau dapat dirumuskan sebagai berikut.

Tabel 3.3. Rumus Penskoran Angket Respon Siswa

Jenis pernyataan	Rumus
Favorable	$PRS_i = \frac{N_y}{N} \times 100\%$
Unforable	$PRS_i = \frac{N_T}{N} \times 100\%$

(diadaptasi dari Riduwan, 2010)

Keterangan :

PRS_i : Presentase respons positif siswa pernyataan ke- i

N_y : Jumlah siswa yang menjawab Ya pada pernyataan ke- i

N_T : Jumlah siswa yang menjawab Tidak pada pernyataan ke- i

N : Jumlah siswa

Berikut ini menunjukkan kriteria presentase angket respon siswa

Tabel 3.4. Kriteria Angket Respon Siswa

Presentase (%)	Kategori	Analogi praktisitas
$0 \leq PRS < 20$	Tidak baik	Tidak praktis
$20 \leq PRS < 40$	Kurang baik	Kurang praktis
$40 \leq PRS < 60$	Cukup baik	Cukup praktis
$60 \leq PRS < 80$	Baik	Praktis
$80 \leq PRS < 100$	Sangat baik	Sangat praktis

(Riduwan, 2010)

Dalam penelitian ini, media yang dikembangkan dinyatakan praktis apabila minimal angket respon siswa yang dicapai dalam kategori baik. Sedangkan jika kurang dari 60% siswa memberi respon positif, maka dipertimbangkan untuk merevisi media pembelajaran.

3. Tes Hasil Belajar

Data yang berasal dari tes hasil belajar akan dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar. Berikut pedoman penyekoran dan penilaian tes hasil belajar.

1. Setiap butir soal mempunyai bobot skor yang berbeda sesuai dengan tingkat kesukaran dari masing-masing soal. Perolehan skor maksimal untuk setiap butir soal adalah sebagai berikut :

Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	Total
Skor Maksimal	10	15	10	20	25	20	100

2. Dari jumlah skor yang didapat selanjutnya dihitung nilai siswa dengan rumus $nilai\ siswa(x) = jumlah\ skor$

3. Nilai tes hasil belajar siswa dikonversikan ke dalam data kualitatif untuk mengetahui siswa yang tuntas dan tidak tuntas. Ketuntasan belajar individu (Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM) adalah 75.
4. Nilai tes hasil belajar dihitung rata-ratanya dengan cara : $\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$,
dimana $\sum x$ adalah jumlah nilai yang diperoleh dan n adalah banyaknya siswa.
5. Ketuntasan tes hasil belajar klasikal siswa
Siswa dikatakan tuntas belajar jika memperoleh nilai ≥ 75 .
Presentase ketuntasan siswa dihitung dengan menggunakan rumus.

$$\text{Ketuntasan } (P) = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Berikut ini menunjukkan kriteria ketuntasan tes hasil belajar.

Tabel 3.5. Kriteria Ketuntasan Tes Hasil Belajar

Presentase (%)	Kategori	Analogi efektifitas
$p > 80$	Sangat baik	Sangat efektif
$60 < p \leq 80$	Baik	Efektif
$40 < p \leq 60$	Cukup baik	Cukup efektif
$20 < p \leq 40$	Kurang baik	Kurang efektif
$p \leq 20$	Tidak baik	Tidak efektif

(Widyoko, 2009: 259)

Dalam penelitian ini, media yang dikembangkan dinyatakan efektif apabila minimal tingkat ketuntasan tes hasil belajar yang dicapai dalam kategori baik.

B. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari catatan di lapangan saat uji coba media dan respon dari siswa pada angket respon siswa. Data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif dan beberapa diantaranya digunakan untuk perbaikan pada tahap revisi.

